

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tes yang dikembangkan memenuhi kriteria sebagai tes yang baik dilihat dari validitas dan reliabilitas yang dikategorikan sangat tinggi, daya pembeda soal yang diterima untuk membedakan kemampuan antara peserta tes dan tingkat kesukaran soal yang dikategorikan sedang.
2. Tes yang dikembangkan dapat mengukur penguasaan sub-sub keterampilan proses dengan perolehan persentase secara keseluruhan pada kelompok tinggi sebesar 90.84 % dengan tingkat penguasaan sangat baik, pada kelompok sedang sebesar 70.23 % dengan tingkat penguasaan yang cukup dan pada kelompok rendah sebesar 29.60 % dengan tingkat penguasaan sangat kurang. Perolehan persentase sub keterampilan proses yang paling besar pada kelompok tinggi dan sedang yaitu keterampilan menafsirkan sedangkan pada kelompok rendah yaitu keterampilan meramalkan dan menerapkan konsep. Perolehan sub keterampilan proses yang paling rendah baik pada kelompok tinggi, sedang maupun rendah yaitu keterampilan mengkomunikasikan.
3. Seluruh kelompok tinggi memberikan respon positif terhadap tes keterampilan proses yang dikembangkan. Pada kelompok sedang, sebagian ada yang menyukai bentuk tes keterampilan proses dan sebagian lagi menyukai bentuk

tes ulangan biasa sedangkan kelompok rendah kurang menyukai bentuk tes keterampilan proses.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan agar :

1. Guru sebaiknya menggunakan tes keterampilan proses untuk menilai keterampilan siswa dalam menguasai seluruh aspek keterampilan proses sehingga bukan hanya melakukan observasi saja yang dilakukan pada setiap pembelajaran di kelas, di laboratorium maupun di lapangan.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk penelitian ini.
3. Peneliti lain dapat mengkaji dan mengembangkan atau pun membuat inovasi tes keterampilan proses yang lebih baik pada mata pelajaran kimia ataupun mata pelajaran lainnya.